

## Hubungan kualitas udara ambien dengan kasus ISPA, bronkitis dan asma di DKI Jakarta Tahun 2003-2004. Studi Ekologi di 15 Kecamatan

Agustin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=78665&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Pencemaran udara merupakan masalah yang terjadi di kota besar seperti Jakarta, dimana hal ini dapat menyebabkan timbulnya gangguan kesehatan pada manusia. Gangguan kesehatan berupa penyakit saluran pernafasan yang dapat terjadi antara lain adalah penyakit ISPA, Bronkitis dan Asma.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat kecenderungan kejadian pencemaran udara dan kecenderungan penyakit pernafasan serta untuk mengetahui hubungan antara konsentrasi pencemaran udara dengan kejadian penyakit saluran pernafasan di DKI Jakarta Tahun 2003-2004. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan disain studi ekologi.

Konsentrasi rata-rata tahunan zat pencemar udara adalah SO<sub>2</sub> (4,9 ppb), NO<sub>2</sub> (26,5 ppb), NO adalah (40,1ppb), NO<sub>x</sub> ( 64,8 ppb) dan partikulat (TSP) (92,79 ug/m<sup>3</sup>) . Rate penyakit saluran pernafasan per 100.000 penduduk memiliki rata-rata untuk ISPA adalah 1682,2, bronkitis 18,3 dan asma 56,3. Hubungan yang signifikan terjadi di beberapa kecamatan. Parameter yang signifikan di beberapa kecamatan adalah SO<sub>2</sub> dengan ISPA, SO<sub>2</sub> dengan bronkitis, NO dengan bronkitis, NO dengan asma, dan NO<sub>x</sub> dengan ISPA.

Kejadian penyakit saluran pernafasan kemungkinan disebabkan oleh pencemaran udara Penanggulangan dapat dilakukan dengan penyediaan transportasi umum yang nyaman dan substitusi bahan bakar kendaraan dengan bahan bakar yang ramah lingkungan serta pengaturan tata guna lahan dan tata ruang perkotaan.

Daftar Pustaka : 47 (1993-2004)

*The Correlation Between Ambient Air Quality and Cases of Acute Respiratory Infection, Bronchitis, and Asthma in DKI Jakarta During 2003 ? 2004 (An Ecological Study in 15 Sub Districts)* Air pollution is a problem commonly in large cities such as Jakarta and cause various respiratory problems such as acute respiratory infections (ARI), bronchitis, and asthma.

This study aims to determine the concentration of air pollution and the tendency of respiratory problems, as well as to determine the correlation between concentration of air pollution and incidence of respiratory infections in DKI Jakarta during 2003-2004. This study is descriptive in nature and is an ecological study in design.

The air pollutants annual are SO<sub>2</sub> (concentration of 4.9 ppb), NO<sub>2</sub> (26.5 ppb), NO (40, ppb), NO<sub>x</sub> ( 64.8 ppb) and particulate matter (TSP) (92.79 uglm<sup>3</sup>) . The average rate of incidence per 100.000 people is 1682,2 for ART, 18,3 for bronchitis and 56,3 for asthma. Significant correlation of parameters in several districts are SO<sub>2</sub> with ARI, SO<sub>2</sub> with bronchitis, NO with bronchitis, NO with asthma, and NO<sub>x</sub> with ARI.

Respiratory problems are caused by air pollution. Means to minimize the number of cases include a better arrangement of land use, the availability of public transport and substituting gasoline fuel with environment friendly fuel.

Bibliography: 47 (1993-2004)